

APAKAH HARGA SAHAM DAPAT DI PENGARUHI OLEH INTELEKTUAL CAPITAL DAN OPINI AUDIT

Adi Supriadi

Universitas Pamulang

dosen02075@unpam.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine and obtain empirical evidence of the influence of intellectual capital and audit opinion on share prices. This research uses quantitative research using descriptive methods. The population in this study includes Infrastructure, Utilities and Transportation listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 79 companies. The sampling technique used was purposive sampling by obtaining 60 data. The analysis method used a multiple linear regression model which was processed and analyzed using the IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 25 program. The results of the study showed that intellectual capital and audit opinion had no effect on share prices either simultaneously or partially. This research is expected to provide benefits to future researchers as additional material for consideration, as a reference, as material for analysis and this research is expected to be useful for companies, from the input and results of this research it can provide information to certain parties in the company regarding intellectual capital and opinions regarding stock price. The limitation of the research is that this research only focuses on certain companies that match the research criteria so that the research results cannot be generalized to all infrastructure, utilities and transportation listed on the Indonesia Stock Exchange. Investors and potential investors who want to invest their shares in a company should first look at the financial condition and fundamentals of the company they will choose.

Keywords: *Intellectual Capital, Audit Opinion and Share Prices*

PENDAHULUAN

Kasus laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk akhirnya sampai pengumuman sanksi dari otoritas keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melakukan pemeriksaan terkait kasus penyajian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018. OJK juga berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, dan pihak terkait lainnya OJK memutuskan hal-hal sebagai berikut (Djumena, 2019).

Memberikan Perintah Tertulis kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk memperbaiki dan menyajikan kembali Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 serta melakukan paparan publik (public expose) atas perbaikan dan penyajian kembali LKT per 31 Desember 2018 dimaksud paling lambat 14 hari setelah ditetapkannya surat sanksi, atas pelanggaran Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM) (Sriwijaya et al., 2023).

Peraturan Bapepam dan LK Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8 tentang Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 30 tentang Sewa (Andriyana & Trisnaningsih, 2022).



Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik (Malyshkin, 2019).

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)(Malyshkin, 2019; Philippidis, 2023).

Intellectual Capital adalah aset yang tidak mempunyai wujud dalam bentuk sumber daya informasi dan juga pengetahuan yang fungsinya untuk peningkatan kemampuan bersaing serta bisa meningkatkan kinerja perusahaan (Mubarik et al., 2022). International Federation of Accountant (IFAC) menyatakan ada beberapa istilah yang hampir mirip dengan intellectual capital, diantaranya intellectual property, intellectual asset, dan knowledge asset yang itu semua mempunyai maksud sebagai saham atau modal yang basisnya pada pengetahuan yang ada para perusahaan(Mubarik et al., 2022; Tan et al., 2023; Vrontis et al., 2021).

Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor akan memeriksa laporan audit dan keuangan sebuah perusahaan sudah sesuai dengan pengerjaannya atau belum. Pengerjaan tersebut bergantung pada standar akuntansi yang berlaku dan apakah laporan tersebut dikerjakan pula dalam format yang sudah ada. Setelah melakukan pemeriksaan, seorang auditor akan mengeluarkan sebuah opini tentang laporan keuangan tersebut yang dinamakan opini audit laporan keuangan(Darmayanti et al., 2021; Zakaria et al., 2021).

Teori ini menjelaskan proses membangun relasi yang dilakukan organisasi dengan para aktor di sekitar yang terkait dengan operasional organisasi sehari-hari. Teori ini dikembangkan oleh Edward Freeman pada tahun 1984, yang dimaksudkan menawarkan pendekatan pragmatis untuk mendorong organisasi memahami stakeholder-nya agar dapat mencapai kondisi terbaik. Teori stakeholder dalam definisi klasik (yang paling sering dikutip)(Langrafe et al., 2020; Vidal et al., 2015).

Definisi Freeman dan Reed (1982) yang menyatakan stakeholder adalah: *“any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organisation’s objectives, or is affected by the achievement of an organisation’s objectives.”* Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan stakeholder mereka dan melakukan pengelolaan(Kaler, 2006; Orts & Strudler, 2002; Valentinov & Chia, 2022).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah sebagai berikut: Intellectual Capital (IC)

Definisi intellectual capital menurut Soetedjo dan Mursida (2014) merupakan “Materi intelektual – pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman – yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.” IC telah banyak didefinisikan oleh peneliti/penulis (de Pablos & Edvinsson, 2020) mengatakan bahwa “Intellectual capital adalah suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba”

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah modal intelektual (*intellectual capital*). Nilai tambah atau value added (VA) adalah indikator paling objektif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (Value creation) (Ali et al., 2022; Bansal et al., 2023). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input. Output (OUT) merepresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh revenue (Campos et al., 2022). Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (labour expenses) tidak termasuk dalam IN (Paoloni et al., 2020).

Rumus untuk menghitung VA atau Value Added yaitu:

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = Output; Total pendapatan dan pendapatan lain

IN = Input; Beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan).

(Ullum, 2016) Metode VAICTM (Value Added Intellectual Coefficient) mengukur efisiensi tiga jenis input perusahaan; modal manusia, modal struktural serta modal fisik dan finansial, yaitu: 1) Human Capital Efficiency (HCE) yang merupakan indikator efisiensi nilai tambah (Value Added / VA) modal manusia. Berikut adalah rumus dalam menghitung HCE:

$$HCE = VA / HC$$

Dimana:

$$VA = \text{Value Added}$$

$$HC = \text{Human Capital; beban karyawan}$$

2) Structural Capital /SC (Modal struktural). Rumus untuk menghitung SC yaitu:

$$SCE = SC:VA$$

$$SC = VA - HC$$

3) Capital Employe /CE (Modal yang digunakan). Rumus untuk menghitung CEE yaitu:

$$CEE = VA:CE$$

$$CE = \text{nilai buku aktiva bersih}$$

Sehingga nilai VAICTM dapat diperoleh dengan menjumlahkan ketiga komponennya yaitu HCE, SCE dan CEE (Ullum, 2016). Rumus untuk menghitung VAICTM (Value Added Intellectual Coefficient) yaitu:

$$VAIC^{TM} = HCE + SCE + CEE$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif yakni digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Sugiyono, 2017, 2018b, 2018a).

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya, dengan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan sampel. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. (Putri et al., 2021; Wijayanti et al., 2022)

Untuk memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 9 sektor dan salah satunya sub sektor kelima (Jasa) yaitu sektor Infrastructure, Utilities, dan Transportasi dan dapat diunduh di link: (www.idx.co.id, n.d.)

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.0. Pengolahan dan penelitian dilakukan dengan melakukan regresi linear Ordinary Least Square (OLS). Pengujian dilakukan dengan melakukan analisis statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik dan pengujian statistik (Andri, 2021; Asfihan, 2020). Analisis pengujian yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Analisis Verifikatif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (uji f) (Asfihan, 2021b, 2021a; Mardani, 2020).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dan maksimum dari masing - masing variabel. Nilai minimum merupakan nilai terendah untuk setiap variabel, sedangkan nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian. Nilai mean merupakan nilai rata - rata dari setiap variabel yang diteliti (Putri et al., 2021).

Uji normalitas digunakan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual dapat terdistribusi secara normal (Quraisy, 2020). Berdasarkan hasil analisis terhadap asumsi normalitas uji Kolmogorov smirnov terhadap nilai residual dari persamaan regresi diatas, menunjukkan bahwa nilai $sig = 0,137 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti data terdistribusi normal.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya problem multikol, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen dan variabel moderasi (Indonesia, 2021).

Dalam penelitian ini dapat dilihat tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah multikolinieritas. Dengan demikian semua variabel bebas dan variabel terikat tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini (Asfihan, 2020).

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Berdasarkan hasil dari grafik Scatterplot diperoleh titik-titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas di atas tidak heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas (Indrawati, 2023; SHIVATUL, 2021).

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah diantara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi . Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan pendekatan DW (Durbin Watson) diatas diperoleh nilai du test diantara nilai du tabe dan 4-du diindikasikan tidak ada autokorelasinya. Jadi variabel pengganggu antar variable bebas yaitu intellectual capital dan opini audit terindikasi tidak saling mempengaruhi atau tidak ada autokorelasi (Aprianto et al., 2020).

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham (Y)	8.6806	55.64733	50
Intellectual Capital (X1)	4.6702	4.40115	50
Opini Audit (X2)	.94	.240	50

Sumber: Hasil olah data

Hasil analisis terhadap variabel opini audit menunjukkan nilai rata-rata 0.94 dan standar deviasi sebesar 0.2404. Hal ini berarti sebanyak 94% perusahaan mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) sedangkan 6% lainnya mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian (WTP).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.663	25.488		-.222	.825
Intellectual Capital	.512	1.808	.040	.283	.778
Opini Audit	11.507	26.262	.062	.438	.663

Sumber: Hasil olah data

Konstanta yang di hasilkan sebesar -5.663. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel bebas yaitu intellectual capital dan opini audit adalah sebesar -5.663 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi intellectual capital sebesar 0,512 yang artinya ada arah positif antara intellectual capital terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan apabila terjadi kenaikan satu satuan intellectuail capital, maka harga saham akan mengalami kenaikan 0,512 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi opini audit sebesar 11.507 yang artinya ada arah positif antara opini audit dengan harga saham. Hal ini menunjukkan apabila terjadi kenaikan satu satuan opini audit, maka harga saham akan mengalami kenaikan 11.507 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Pengaruh *Intellectual Capital* dan Opini Audit terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji simultan dalam penelitian ini, dapat di ketahui bahwa hipotesis ketiga ditolak yaitu intellectual capital dan opini audit tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham

Intellectual Capital terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Semakin besar nilai kepemilikan intellectual capital maka semakin baik harga sahamnya. Pengukuran kepemilikan intellectual capital dapat digunakan oleh perusahaan untuk tumbuh dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam menciptakan inovasi-inovasi dan pengambilan keputusan strategis. Sehingga perusahaan mampu menarik minat dan keikutsertaan para investor.

Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham

Opini Audit terhadap Harga Saham ini menunjukkan opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga opini audit wajar tanpa pengecualian saja tidak mampu menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dan moderated regression analysis dengan bantuan SPSS versi 25 berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di perusahaan sektor Infrastruktur, utilities dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Intellectual capital dan opini audit tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Intellectual capital tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Opini audit tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian, penelitian ini menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh Infrastruktur, utilities dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

- Ali, S., Murtaza, G., Hedvicakova, M., Jiang, J., & ... (2022). Intellectual Capital And Financial Performance: A Comparative Study.
- Andri, A. J. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma, No. November*.
- Andriyana, H., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis Pelanggaran Etika Dan Kode Etik Profesi Akuntan Di Era Persaingan Yang Kompetitif (Studi Kasus PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah*
- Aprianto, A., Debararaja, N. N., & ... (2020). Metode Cochrane-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares. *Bimaster: Buletin Ilmiah*
- Asfihan, A. (2020). *Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linear Sederhana*.
- Asfihan, A. (2021a). *Uji Asumsi Klasik Adalah: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik*.
- Asfihan, A. (2021b). *Uji Asumsi Klasik Adalah: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik. Adalah. Co. Id*.
- Bansal, S., Garg, I., Jain, M., & Yadav, A. (2023). Improving The Performance/Competency Of Small And Medium Enterprises Through Intellectual Capital. *Journal Of Intellectual Capital*. <https://doi.org/10.1108/JIC-07-2021-0189>
- Campos, S., Dias, J. G., Teixeira, M. S., & ... (2022). The Link Between Intellectual Capital And Business Performance: A Mediation Chain Approach. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2019-0302>
- Darmayanti, N., Africa, L. A., & Mildawati, T. (2021). The Effect Of Audit Opinion, Financial Distress, Audit Delay, Change Of Management On Auditor Switching.
- De Pablos, P. O., & Edvinsson, L. (2020). *Intellectual Capital In The Digital Economy*. Books.Google.Com.
- Djumena, E. (2019). Kasus Garuda Dan Misteri Akuntansi. *Kompas*. <https://money.kompas.com/read/201>.
- Indonesia, S. (2021). Uji Multikolinearitas Dengan Melihat Nilai Tolerance Dan VIF SPSS.
- Indrawati, F. (2023). Heterokedastisitas dan multikolinieritas. *Statistika pendidikan*.
- Kaler, J. (2006). Evaluating Stakeholder Theory. *Journal Of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/S10551-006-9089-2>
- Langrafe, T. F., Barakat, S. R., Stocker, F., & ... (2020). A Stakeholder Theory Approach To Creating Value In Higher Education Institutions. *The Bottom Line*. <https://doi.org/10.1108/BL-03-2020-0021>
- Malyshkin, V. G. (2019). Market Dynamics: On Directional Information Derived From (Time, Execution Price, Shares Traded) <https://arxiv.org/abs/1903.11530>
- Mardani, R. (2020). Uji Asumsi Klasik Untuk Regresi Data Panel.
- Mubarik, M. S., Bontis, N., Mubarik, M., & ... (2022). Intellectual Capital And Supply Chain Resilience. <https://doi.org/10.1108/JIC-06-2020-0206>
- Orts, E. W., & Strudler, A. (2002). The Ethical And Environmental Limits Of Stakeholder Theory. *Business Ethics Quarterly*. <https://www.jstor.org/stable/3857811>
- Paoloni, M., Coluccia, D., Fontana, S., (2020). Knowledge Management, Intellectual Capital And Entrepreneurship: A Structured Literature Review. *Journal Of Knowledge* <https://doi.org/10.1108/JKM-01-2020-0052>
- Philippidis, A. (2023). Stockwatch: French Raid Shows Little Effect On Nvidia Price: Shares Climb, However, As Company Makes Goldman Sachs' Conviction List' <https://doi.org/10.1089/Genedge.5.1.133>
- Putri, R. I. I., Araiku, J., & Sari, N. (2021). *Statistik Deskriptif*. Books.Google.Com.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Dan Saphiro-Wilk

- Shivatul, a. (2021). *Robust weighted least square pada regresi dengan outlier dan heterokedastisitas error*. [Http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/27798](http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/27798)
- Sriwijaya, I., Lie, G., & ... (2023). Analisis mediasi terhadap kasus korupsi dan penyuapan pengadaan pesawat airbus milik PT Garuda Indonesia. *Nusantara*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. In Alfabet.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. In Ke-26.
- Tan, Y., Lo, L., Li, W., & Pang, G. (2023). Intellectual Capital And Student Mobility. *Journal Of Ethnic And Migration Studies*. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2023.2270332>
- Ullum, I. (2016). *Intellectual Capital Performance: A Comparative Study Between Financial And Non-Financial Industry Of Indonesian Biggest Companies*.
- Valentinov, V., & Chia, R. (2022). Stakeholder Theory: A Process-Ontological Perspective. *Business Ethics*. <https://doi.org/10.1111/Beer.12441>
- Vidal, N. G., Berman, S., & Buren, H. V. (2015). Stakeholder Theory And Value Creation Models In Brazilian Firms.
- Vrontis, D., Christofi, M., Battisti, E., & ... (2021). Intellectual Capital, Knowledge Sharing And Equity Crowdfunding. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2019-0258>
- Wijayanti, R. R., Malau, N. A., Sova, M., Ngii, E., Sugiri, T., & ... (2022). *Statistik Deskriptif*.
- Zakaria, A., Khumaira, A., Utaminingsy, T. H., & ... (2021). Accuracy In Giving An Audit Opinion: Government Internal Auditors' Perspectives.